

ABSTRAK

Nia Elsa Ramadhani. 2018. “Kesantunan Tindak Tutur Bertanya Pembawa acara *Indonesia Lawyers Club* di Stasiun Televisi *TV ONE*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) realisasi prinsip kesantunan oleh pembawa acara *Indonesian Lawyers Club* di stasiun televisi *TV ONE* dalam tindak tutur bertanya, dan (2) konteks penggunaan prinsip kesantunan dalam tindak tutur bertanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa tuturan bertanya yang dilakukan oleh pembawa acara *Indonesia Lawyers Club* yang tayang selama bulan Maret 2016. Sumber data penelitian ini berupa video acara ILC episode Maret 2016 yang sudah di *download* di media sosial *youtube*. Proses analisis data dilakukan dengan 4 langkah, yaitu. (1) mentranskripsikan data-data hasil rekaman video ILC yang sudah di *download*, (2) mengidentifikasi data-data berupa tuturan bertanya, (3) mengklasifikasikan data yang merealisasikan maksim-maksim prinsip kesantunan, dan (4) mendeskripsikan konteks penggunaan prinsip kesantunan dalam tindak tutur bertanya.

Berdasarkan hasil analisis data didapat dua temuan penelitian. *Pertama*, prinsip kesantunan yang direalisasikan oleh pembawa acara ILC selama bulan Maret 2016, ditemukan penggunaan 4 maksim, yaitu (a) maksim kearifan 38 data, (b) maksim pujian 11 data, (c) maksim kecocokan 8 data, dan (d) maksim kesimpatian 33 data. *Kedua*, konteks penggunaan prinsip kesantunan dalam tindak tutur bertanya kepada (a) petutur lebih tinggi kedudukannya dan belum akrab cenderung digunakan maksim kearifan, (b) petutur lebih tinggi kedudukannya dan akrab cenderung digunakan maksim kearifan, (c) petutur sama kedudukannya dan belum akrab cenderung digunakan maksim kearifan, dan (d) petutur lebih rendah kedudukannya dan belum akrab cenderung digunakan maksim kesimpatian. Jadi, dapat disimpulkan *pertama*, realisasi prinsip kesantunan yang paling sering direalisasikan oleh pembawa acara ILC dalam tindak tutur bertanya adalah maksim kearifan yang cenderung digunakan dalam konteks petutur lebih rendah kedudukannya dan belum akrab, *kedua* pembawa acara tidak merealisasikan maksim kederewanan dan maksim kerendahan karena pembawa acara tidak ingin memperlihatkan kelemahannya di depan umum sebagai orang yang dipercaya membawakan acara. Dengan demikian, dapat disimpulkan, pembawa acara sudah santun dalam membawakan acara ILC, karena pembawa acara dominan merealisasikan maksim kearifan dengan memaksimalkan keuntungan orang lain.